BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Sudah semenjak tahun 1970-an Departemen Kesehatan mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan di Indonesia termasuk di Propinsi Jawa Barat. Banyak hal yang telah dicapai dalam upaya pengembangan tersebut.

Namun dengan diberlakukannya kebijakan Otonomi Daerah sejak tahun 2001, yang dilandasi Undang – Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang – Undang No.25 tahun 1999 tentang Penimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah, maka kebijakan, strategi dan langkah – langkah pengembangan Sistem Informasi Kesehatan harus disesuaikan dengan proses Otonomi Daerah, sehingga akan membawa konsekuensi terhadap bentuk dan struktur Manajemen Kesehatan di semua tingkatan.

Penataan kembali Sistem Informasi Kesehatan di Propinsi Jawa Barat dalam era desentralisasi akan dilaksanakan secara terkoordinasi antara pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten/kota. Agar tidak mengulang kesalahan – kesalahan di masa sentralistik, yaitu dalam penentuan indicator, pencatatan serta pelaporan di mana SIK masih terfragmentasi dan terserak di setiap program, maka pengembangan Sistem Informasi Kesehatan hendaknya terselenggarakan bersamaan dengan penataan kembali Sistem Kesehatan dan Manajemen Kesehatan.

Untuk melihat secara obyektif tersebut, maka perlu kiranya dikembangkan instrumen yang diharapkan dapat menilai pengembangan Sistem Informasi Kesehatan di Jawa Barat. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan telaah yang telah ada sebelumnya, sehingga melibatkan Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan kota, Puskesmas dan Rumah Sakit serta pelayanan kesehatan swasta.

Diharapkan pengembangan SIK secara bertahap akan membuat Sistem Informasi yang terpadu dan dapat menampung kebutuhan semua program. Untuk itu, dilakukan inventarisasi Sistem Informasi Kesehatan dengan melibatkan semua program maupun staf di kota dan propinsi serta beberapa Puskesmas dan Rumah Sakit baik Swasta maupun Pemerintah.

Dalam SIK terdapat beberapa integrasi sistem yang ada yaitu SP3 (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas), SP2RS (Sistem Pencataatan Palaporan Rumah Sakit), SI SDM Kes (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan), SP2 Napza (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif), SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi), SST (Sistem Surveilans Terpadu) dan SI IPTEK Kes (Sistem Informasi IPTEK Kesehatan).

Kegiatan Kerja Praktek ini dilakukan selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas mata kuliah kerja praktek, juga untuk menambah wawasan dan pengalaman kerja penulis serta untuk menerapkan ilmu yang sudah di dapat penulis selama kuliah di Universitas Komputer Indonesia. Pada penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengambil salah satu integrasi dari Sistem Informasi Kesehatan sebagai judul dari laporan kerja praktek yaitu

“SISTEM INFORMASI KESEHATAN TENTANG PENGOLAHAN DATA SP3 (SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN PUSKESMAS) DI DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG.”

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang diatas , maka penulis mencoba mengindentifikasi massalah yang terjadi, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

a. Masih terdapat kesalahan dalam perhitungan sistem pencatatan dan pelaporan puskemas di dinas kesehatan kota bandung.
b. Apa yang menjadi tujuan sistem pencatatan dan pelaporan puskesmas di dinas kesehatan kota bandung.
c. Belum efektifnya pelayanan kesehatan di banyak puskesmas di kota bandung.

1.2.2. Batasan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada agar terarah dan dapat dipahamai dengan mudah, maka perlu dilakukan batasan masalah.Pembatasan terhadap masalah system pencatatan dan pelaporan puskemas di dinas kesehatan kota bandung sebagai berikut:

a. Analisis pengolahan data yand dilakukan menitik beratkan pada prosedur pengolahan data pencatatan dan pelaporan puskemas di dinas kesehatan.

b. Batasan program dalam pembuatan sistem informasi pencatatan dan pelaporan puskemas di dinas kesehatan kota bandung

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Kerja Praktek

Dari laporan yang berjudul Sistem Informasi Kesehatan Tentang Pengolahan Data SP3 (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas) di Dinas Kesehatan Kota Bandung ini, terdapat beberapa maksud diantaranya untuk mengetahui bagaimana pengolahan data yang terjadi di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

1.3.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari Kerja Praktek yang penulis lakukan sebagai salah satu mata kuliah praktek yang harus ditempuh di Universitas Komputer Indonesia yaitu :

Salah satu syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Praktek

Menerapkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama kuliah di Universitas Komputer Indonesia

1.4. Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Kesehatan Kota Bandung pada bagian Sub Din Bina Program, yang beralamat di Jl. Supratman No.73 Bandung. Pelaksanaan Kerja Praktek ini dimulai pada tanggal 13 Juli 2008 sampai dengan 31 Agustus 2008.